

Pengaruh Pengetahuan, Minat, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman

Nurjannah¹, Finnah Fourqoniah²

^{1,2}, Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman

Abstrak

Mahasiswa merupakan salah satu faktor yang berperan signifikan dalam tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, ada sekitar 12% dari total pengangguran di negara saat ini terdiri dari lulusan sarjana dan diploma. Kota Samarinda menjadi kota ketiga di provinsi Kalimantan Timur dengan tingkat pengangguran yang tinggi untuk itu salah satu jalan terbaik untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan yaitu dengan kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, minat dan jiwa kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mulawarman yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling dengan jumlah sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Metode analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (2) Minat berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (3) Jiwa berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Kata Kunci: *Kewirausahaan, pengetahuan, minat, jiwa*

Copyright (c) 2023 Nurjannah, Finnah Fourqoniah

✉ Corresponding author :

Email Address : jannahnr2@gmail.com, fourqoniah@fisip.unmul.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2022, terdapat sekitar 8,42 juta orang yang menganggur di Indonesia, yang setara dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,86%. Turun sebesar 0,63% poin dibandingkan dengan Agustus 2021. Berdasarkan , tingkat pengangguran terbuka (TPT) salah satu yang paling tinggi terjadi pada tingkat pendidikan Universitas yang umumnya terdiri dari mahasiswa dan lulusan sarjana. Dilansir dari berita (Kompas 2023) menurut Menteri Tenaga Kerja (RI Ida Fauziyah), mahasiswa merupakan salah satu faktor yang berperan signifikan dalam tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, ada sekitar 12% dari total pengangguran di negara saat ini terdiri dari lulusan sarjana dan diploma.

Kota Samarinda sendiri menjadi kota ketiga dengan populasi tingkat pengangguran yang tinggi di provinsi Kalimantan Timur. Dilansir dari berita menurut (Kompas 2022) Siti Azizah, Deputy Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini rasio

kewirausahaan di Indonesia hanya mencapai 3,47%. Presiden menetapkan target untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia menjadi 3,95% pada tahun 2024. Maka dari itu cara atau jalan terbaik untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan adalah dengan mengandalkan kewirausahaan. Dengan terlibat dalam dunia wirausaha, seseorang dapat menghasilkan pendapatan dan juga memberikan kesempatan kerja kepada orang lain, yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, manfaat bagi negara Indonesia dengan hal ini dapat berkontribusi pada perekonomian melalui peningkatan pendapatan pajak yang diterima oleh negara.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan nilai melalui identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan peluang-peluang baru dalam bisnis dengan cara yang inovatif (Zott, C., & Amit, 2022). Selain itu, kewirausahaan juga melibatkan pengelolaan resiko dan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis yang sukses dan berkelanjutan. Ketika seseorang memutuskan untuk mulai berwirausaha, maka mereka perlu mengetahui kewirausahaan ini menjadi landasan yang penting untuk dipelajari terlebih dahulu, agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dan berkembang dengan baik sesuai dengan harapan pemiliknya.

Dalam menghasilkan individu yang terdidik dalam bidang wirausaha, pemerintah telah mengembangkan suatu program pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan ini diterapkan di sekolah menengah dan perguruan tinggi, dengan menyediakan panduan berwirausaha dan memperkenalkan mata pelajaran kewirausahaan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Menurut (Riyanto, 2014) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan kewirausahaan meliputi pengetahuan tentang keterampilan, kemampuan, dan jiwa yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan sebagai seorang wirausahawan. Untuk berhasil dalam menjalankan usaha, seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang kewirausahaan.

Wirausahawan sukses adalah wirausahawan yang memiliki pengetahuan, jiwa dan minat berprestasi tinggi terdiri dari komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya, selalu optimis terhadap segala situasi merugikan dan juga memiliki kemampuan untuk bertindak proaktif.

Salah satu karakteristik yang penting bagi seorang wirausahawan adalah memiliki orientasi ke depan, yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan akan tumbuh dan berkembang di masa depan, serta perencanaan yang diperlukan untuk mendirikan bisnis di masa yang akan datang. Minat dalam berwirausaha adalah dorongan, keterikatan, dan kemampuan untuk bekerja keras atau berusaha untuk mencapai tujuan tanpa takut menghadapi kemungkinan kegagalan (Dora, 2019). Ketika seseorang memiliki minat yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha, mereka cenderung lebih siap secara mental, emosional, dan pengetahuan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri.

Pada dasarnya seorang entrepreneur harus siap menjadi pemimpin bagi dirinya dan perusahaannya. Penelitian oleh (Nasrullah, 2016) menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan sangat mempengaruhi minat individu dalam berbisnis. Ketika seseorang memiliki jiwa yang inovatif, maka itu dapat meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Jiwa kewirausahaan adalah jiwa kemandirian seseorang yang ingin memperoleh penghasilan dengan membuka usaha yang didapatkan dari kreatifitas dan inovasi. Kesiapan berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, menciptakan, dan memanfaatkan peluang bisnis untuk mendapatkan keuntungan (Hisrich, R.D., & Peters, 2002). Hal ini melibatkan persiapan mental dan fisik untuk menghadapi perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis. Persiapan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan.

Hasil dari pra-observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada lima orang mahasiswa dari berbagai Fakultas di Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa di Universitas Mulawarman telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan memiliki pengalaman dalam berwirausaha. Mata kuliah ini mencakup

teori yang diajarkan di dalam kelas serta ada beberapa jurusan yang melakukan praktik lapangan yang sesuai dengan bidang studinya di luar kelas. Meskipun demikian, beberapa mahasiswa tidak melanjutkan usaha mereka karena kurangnya jiwa kewirausahaan dan rasa malu untuk berwirausaha. Selain itu, Masih banyak mahasiswa yang belum siap untuk menjadi pengusaha karena kurangnya kesiapan mental dalam menghadapi risiko. Berwirausaha melibatkan tingkat risiko yang tinggi, dan beberapa mahasiswa mungkin merasa belum siap untuk menghadapinya.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan yang komprehensif untuk mengembangkan kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Secara keseluruhan, situasi ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan di Universitas Mulawarman memberikan dampak positif dalam membentuk minat dan pengetahuan tentang wirausaha di kalangan mahasiswa. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya minat dan kepribadian yang sesuai dengan dunia wirausaha, serta kesiapan mental dalam menghadapi risiko.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, Universitas Mulawarman dapat lebih mempersiapkan mahasiswa dalam mengembangkan jiwa dan keterampilan kewirausahaan. Pengembangan ilmu tersebut sangat bermanfaat untuk mengatasi kasus pengangguran di Indonesia, karena fenomena saat ini sulitnya mencari pekerjaan formal yang berujung pada kenyataan bahwa mahasiswa bisa lebih memilih berwirausaha sebagai mata pencaharian dan dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga kesempatan kerja akan semakin banyak yang tersedia.

TINJAUAN LITERATUR

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang cara mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan, dan mengelola sumber daya manusia dan keuangan dengan efektif untuk mencapai kesuksesan bisnis (Fiet, J. O., & Patel, 2018).

Minat Kewirausahaan

Menurut (Widarsono, 2020), minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk mengejar kesempatan bisnis, merencanakan dan memulai usaha baru, serta mengembangkan bisnis tersebut dengan cara yang inovatif dan kreatif.

Jiwa Kewirausahaan

Menurut (Naldi, 2019) jiwa kewirausahaan mencakup kemampuan untuk mengambil tindakan kreatif dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dalam konteks bisnis yang berubah-ubah.

Kesiapan Berwirausaha

Menurut (Marwan, M. L., & Munawir, 2019) ,kesiapan berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang bisnis, serta siap untuk menghadapi risiko dan tantangan dalam menjalankan bisnis.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan penyelidikan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui kusioner. Populasi penelitian yang terlibat ialah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Mulawarman yang memiliki minat kewirausahaan serta telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai Non-probability sampling dengan menerapkan teknik Purposive sampling

dengan total jumlah 100 responden. Analisis data yang digunakan ialah uji instrument, uji pengaruh, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Kriteria Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 1.1 Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Total
Fakultas ekonomi dan bisnis	15 orang
Fakultas ilmu sosial dan Ilmu politik	14 orang
Fakultas Pertanian	10 orang
Fakultas Kehutanan	7 orang
Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan	3 orang
Fakultas perikanan dan ilmu kelautan	6 orang
Fakultas Hukum	10 orang
Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam	8 orang
Fakultas Teknik	7 orang
Fakultas kedokteran	3 orang
Fakultas Kesehatan masyarakat	7 orang
Fakultas farmasi	7 orang
Fakultas ilmu budaya	3 orang
Total Responden	100 orang

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh bahwa di semua fakultas di universitas mulawarman sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.

Kriteria Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 1.2 Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Total
2020	79 orang
2021	19 orang
2022	2 orang
Jumlah	100 orang

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh bahwa responden berdasarkan angkatan, responden angkatan 2020 sebanyak 79, responden angkatan 2021 sebanyak 19, dan responden angkatan 2022 sebanyak 2. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa angkatan 2020.

Kriteria Responden Berdasarkan Memiliki Usaha

Tabel 1.3 Responden Berdasarkan Memiliki Usaha

Memiliki usaha/tidak	Total
Iya	56 orang

Tidak	44 orang
Jumlah	100 orang

Sumber: Data diolah (2023)

Karakteristik responden berdasarkan sudah memiliki usaha atau tidak Mahasiswa yang memiliki usaha lebih banyak dibandingkan dengan yang belum memiliki usaha yaitu berjumlah 56 responden sedangkan yang tidak memiliki usaha sebanyak 44 responden.

Analisis Data

Uji Validitas

Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang, maka hasil hitung $d(f)$ adalah 98. Pada r tabel nilai 98 dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan angka 0.197. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0.483	0.197	Valid
	X1.2	0.651	0.197	Valid
	X1.3	0.685	0.197	Valid
	X1.4	0.480	0.197	Valid
	X1.5	0.624	0.197	Valid
	X1.6	0.715	0.197	Valid
	X1.7	0.629	0.197	Valid
	X1.8	0.577	0.197	Valid
	X1.9	0.630	0.197	Valid
	X1.10	0.613	0.197	Valid
	X1.11	0.604	0.197	Valid
Minat (X2)	X2.1	0.688	0.197	Valid
	X2.2	0.509	0.197	Valid
	X2.3	0.461	0.197	Valid
	X2.4	0.769	0.197	Valid
	X2.5	0.747	0.197	Valid
	X2.6	0.640	0.197	Valid
	X2.7	0.732	0.197	Valid
	X2.8	0.565	0.197	Valid
	X2.9	0.839	0.197	Valid
	X2.10	0.704	0.197	Valid
	X2.11	0.667	0.197	Valid
Jiwa (X3)	X3.1	0.770	0.197	Valid
	X3.2	0.825	0.197	Valid
	X3.3	0.753	0.197	Valid
	X3.4	0.680	0.197	Valid
	X3.5	0.659	0.197	Valid
	X3.6	0.547	0.197	Valid
	X3.7	0.518	0.197	Valid
	X3.8	0.806	0.197	Valid
	X3.9	0.768	0.197	Valid
	X3.10	0.729	0.197	Valid
	X3.11	0.728	0.197	Valid
	X3.12	0.732	0.197	Valid
	X3.13	0.676	0.197	Valid

Kesiapan (Y)	Y1	0.646	0.197	Valid
	Y2	0.548	0.197	Valid
	Y3	0.699	0.197	Valid
	Y4	0.597	0.197	Valid
	Y5	0.787	0.197	Valid
	Y6	0.592	0.197	Valid
	Y7	0.806	0.197	Valid
	Y8	0.784	0.197	Valid
	Y9	0.697	0.197	Valid
	Y10	0.774	0.197	Valid
	Y11	0.617	0.197	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih dari nilai r tabel yaitu 0.197, maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Relibilitas

Tabel 1.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0.859	0.60	Reliabel
Minat	0.852	0.60	Reliabel
Jiwa	0.873	0.60	Reliabel
Kesiapan	0.847	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach's alpha > 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov, dimana variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0.05. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Hasil Uji Normalitas

	Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
X1, X2, X3 -> Y1	Test Statistic	0.070
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 1.6 pada uji Kolmogorov Smrinow menunjukkan bahwa nilai signifikan 2-tailed menunjukkan angka 0.200 > 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients</i>

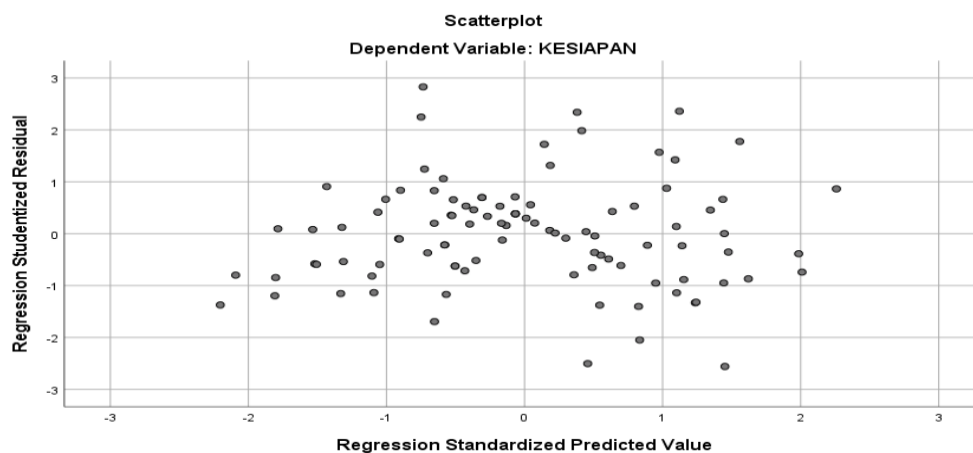
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan (X1)	0.444	2.254
	Minat (X2)	0.462	2.164
	Jiwa (X3)	0.494	2.024

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 1.7 dengan melihat nilai VIF pada variabel X1, X2 dan X3 adalah < 10, dan nilai toleransi pada variabel X1,X2 dan X3 > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu dari titik-titik tersebut dan titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi

Adapun hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.586	3.073		1.493	0.139
Pengetahuan	0.204	0.097	0.197	2.110	0.037
Minat	0.383	0.089	0.395	4.323	0.000
Jiwa	0.238	0.069	0.304	3.439	0.001

Sumber:Data diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,586 + 0,204 X_1 + 0,383 X_2 + 0,238 X_3$$

Maka berdasarkan persamaan regresi didapat yaitu Nilai konstanta (a) sebesar 4,586 menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen (pengetahuan, minat, jiwa) dan variabel dependen (kesiapan berwirausaha). Jika semua variabel independen bernilai 0 persen, maka nilai kesiapan adalah 4,586. Koefisien variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,204 menandakan pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Setiap kenaikan satuan variabel pengetahuan akan meningkatkan kesiapan sebesar 0,204. Koefisien variabel minat (X2) sebesar 0,383 menunjukkan pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Peningkatan satu satuan variabel minat akan meningkatkan kesiapan sebesar 0,383. Koefisien variabel jiwa (X3) sebesar 0,238 mengindikasikan pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Peningkatan satu satuan variabel jiwa akan meningkatkan kesiapan sebesar 0,238.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Hasil uji koefisien korelasi dan uji determinasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793	.629	.617	3.203

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan table 4.14 maka nilai R adalah 0,793 artinya ada pengaruh yang kuat antara variabel pengetahuan, minat dan jiwa terhadap kesiapan berwirausaha. Karena R hitung berada pada interval 0,60-0,799 dimana pada interval tersebut merupakan tingkat pengaruh pada taraf pengaruh positif yang kuat (Sugiyono, 2020).

Uji Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 4.14 maka diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0.617 artinya variabel pengetahuan, minat dan jiwa dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha sebesar 61 %, sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T

Berdasarkan hasil pengujian uji T pada tabel 1.8 tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. Variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (signifikan $0,037 < 0,05$; t hitung $2,110 > 1.985$), sehingga hipotesis 1 diterima. Variabel minat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (signifikan $0,000 < 0,05$; t hitung $4,323 > 1.985$), sehingga hipotesis 2 diterima. Variabel jiwa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (signifikan $0,001 < 0,05$; t hitung $3,439 > 1.985$), sehingga hipotesis 3 diterima.

Uji F

Tabel 1.11 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	1669.867	3	556.622	54.256	0.000
	984.883	96	10.259		
	2654.750	99			

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel 1.11 diatas diketahui bahwa F tabel sebesar 3,09 dengan derajat kebebasan df untuk pembilang/variabel (k) = 100-2 adalah 98 dengan tingkat signifikansi 5%. Sedangkan

perhitungan F hitung dari hasil tabel diatas sebesar 54,256 lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu 3,09 dan signifikansi pada $0,000 < \text{dari } 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan, minat dan jiwa kewirausahaan secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu kesiapan berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Pernyataan ini diperoleh berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,037 kurang dari taraf kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05. Hal ini berarti sejalan dengan teori Fiet & Patel (2018) Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang cara mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan, dan mengelola sumber daya manusia dan keuangan dengan efektif untuk mencapai kesuksesan bisnis. Pendidikan kewirausahaan di Universitas Mulawarman, dengan mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di berbagai program studi, memberikan pemahaman tentang aspek-aspek kunci dalam dunia wirausaha yang dapat digunakan sebagai bekal untuk berwirausaha.

Pengaruh Minat Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_2) dapat dinyatakan bahwa variabel minat kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Pernyataan ini diperoleh berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari taraf kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, hal ini berarti bahwa sejalan dengan teori Widarsono (2020), minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk mengejar kesempatan bisnis, merencanakan dan memulai usaha baru, serta mengembangkan bisnis tersebut dengan cara yang inovatif dan kreatif. Di lingkungan Universitas Mulawarman, minat kewirausahaan tumbuh dengan baik, dengan rata-rata mahasiswa menunjukkan minat untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Universitas Mulawarman juga menyediakan berbagai alternatif, seperti Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa), serta seminar dan workshop, untuk memperluas minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_3) dapat dinyatakan bahwa variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Pernyataan ini diperoleh berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari taraf kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, hal ini berarti bahwa sejalan dengan teori Menurut Naldi (2019), jiwa kewirausahaan mencakup kemampuan untuk mengambil tindakan kreatif dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dalam konteks bisnis yang berubah-ubah. Universitas Mulawarman menggelar berbagai kegiatan seperti membaca, diskusi, seminar, pelatihan, dan membuka program inkubator bisnis. Melalui kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa diberikan keyakinan dan keberanian untuk memasuki dunia wirausaha serta membangun jaringan dan relasi yang luas.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, minat, dan jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di Universitas Mulawarman. Pengetahuan memberikan kontribusi penting, mengingat mahasiswa dengan pengetahuan yang memadai cenderung lebih siap menghadapi tantangan berwirausaha. Minat berwirausaha juga memiliki dampak positif, menandakan bahwa mahasiswa dengan minat yang tinggi akan lebih siap terlibat dalam kegiatan wirausaha. Selain itu, jiwa

kewirausahaan juga berperan penting, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan semangat dan motivasi yang tinggi dalam berwirausaha lebih siap untuk menghadapi realitas dunia bisnis. Secara keseluruhan, pengetahuan, minat, dan jiwa kewirausahaan secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, menciptakan persiapan yang optimal untuk memasuki dunia wirausaha.

Referensi :

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi, Februari 2022*.
- Dora, M. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Manajemen untuk Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas X). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 6(2), 169-182.
- Fiet, J. O., & Patel, P. C. (2018). Teori Peluang Kewirausahaan dan Kewirausahaan: Sejarah Revisi dan Konsensus yang Muncul. *Foundations and Trends in Entrepreneurship*, 14(1), 1-96.
- Hisrich, R.D., & Peters, M. P. (2002). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill.
- Kompas.com. (2022). *Kemenkop-UKM Bidik Rasio Wirausaha Indonesia Capai 3,95 Persen pada 2024*. KOMPAS.Com. <https://money.kompas.com/read/2022/10/10/161000726/kemenkop-ukm->
- Kompas.com. (2023). *Menaker: 12 Persen Pengangguran RI Didominasi Lulusan S1 dan Diploma*. KOMPAS.Com. <https://amp.kompas.com/edu/read/2023/02/23/085024071/menaker-12-persen-pengangguran-ri-didominasi-lulusan-s1-dan-diploma>
- Marwan, M. L., & Munawir, Y. (2019). Developing a Business Idea into a Business Model: An Experimental Study on Developing Entrepreneurship Readiness. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(8), 72-88.
- Naldi, L. (2019). Pola Pikir Kewirausahaan: Menyeimbangkan Kewirausahaan Eksploratif dan Eksploitatif. *Journal of Small Business Management*.
- Nasrullah. (2016). Analisis Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM Angkatan 2013). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) UNM*, 6(1), 11-20.
- Riyanto, Y. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFEogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widarsono. (2020). Model Program Pendidikan Kewirausahaan untuk Mengembangkan Minat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(2), 1-14.
- Zott, C., & Amit, R. (2022). The Business Model: Recent Developments and Future Research. *Journal of Management*, 37(4), 1019-1042.